

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana A. Teknologi Pengolahan Kopi Terkini. Pertama. Universitas Jember: CV. Budi Utama; 2018. p.1–139.
- Arwangga, A. F., Asih, I. A. R. A., & Sudiarta, I. W. (2016). Analisis Kandungan Kafein pada Kopi di Desa Sesaot Narmada Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Kimia*, 10(1), 110-114.
- Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia. http://www.aeki-aice.org/industri_kopi_aeki.html Diakses tanggal 18 Desember 2020
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Kopi Indonesia (*Indonesian Coffee Statistics 2019*). (<https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfefe=ZGUyN2VhZDdjMWM3ZTI5ZmQwYWE5NTBk&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjAvMTIvMDIvZGUyN2VhZDdjMWM3ZTI5ZmQwYWE5NTBkL3N0YXRpc3Rpay1rb3BpLWluZG9uZXNpYS0yMDE5Lmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMS0wNy0wNSAxMDoxMzo0NA%3D%3D>) Diakses tanggal 4 Juli 2021
- Basset, J., 1994, *Kimia Analisis Kuantitatif Anorganik*, Jakarta: ECG
- Bi, W., Zhou, J., & Row, K. H. (2011). *Decaffeination of Coffee Bean Waste by Solid-Liquid Extraction*. *Korean Journal of Chemical Engineering*, 28(1), 221-224.
- Buhari I. Analisis Kadar Vitamin C dalam Produk Olahan Buah Salak (*Salacca zalacca*) secara Spektrofotometri UV-Vis. 2010;
- Day R., JR, A.L. U. Analisis Kimia Kuantitatif. Edisi Ke-V. 1986. 1–682 p
- Ditjen POM. 2000. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Cetakan Pertama. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 10- 12
- Erdiansyah, N. P., & Yusianto, Y. (2012). *Relationship between Caffeine Content and Flavor with Light Intensity Of Several Coffee Robusta Clones*. *Pelita Perkebunan (a Coffee and Cocoa Research Journal)*, 28(1), 14-22.
- Fitri, N.S., 2008, Pengaruh Berat dan Waktu Penyeduhan terhadap Kadar Kafein dari Bubuk Teh, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Harbone, J. B., 1973, *Phytochemical Methods* Terbitan ke-2 diterjemahkan oleh Osasih Padmawinata dan Iwang Sudiro, Bandung : ITB.
- Harisman, F. R. (2014). Pengaruh Waktu Penggilingan Terhadap Kadar Zat Besi dalam Ampas Sari Kedelai menggunakan Spektrofotometer UV-VIS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

- Harefa Hasrat Masa. Validasi Metode Penetapan Kadar Alopurinol dalam Sediaan Tablet secara Spektrofotometri Ultraviolet. Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum Institut Kesehatan Helvetia Medan; 2017.
- Hartono, E. 2009. Penetapan Kadar Kafein dalam Biji Kopi secara Kromatografi Cair
- Ibrahim, Sanusi M., Marham Sitorus. 2013. Teknik Laboratorium Kimia Organik. Yogyakarta: Graha Ilmu. ISBN 978-979-756-925-9
- Isnidar., W., S., Widyarini, S., dan Yuswanto. 2016. Analisis Kandungan Kafein pada Ekstrak Buah Kopi Mentah dari Perkebunan Merapi Daerah Istimewa Yogyakarta Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis, *Jurnal Ilmiah Farmasi Unsrat*, 5 (2): 187-190.
- Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. HK.00.05.23.3644 tentang Ketentuan Pokok Pengawasan Suplemen Makanan Kinerja Tinggi. *Jurnal Biomedika*. 2(15):1-9.
- Khopkar S. Konsep Dasar Kimia Analitik. 1990
- Liska, K., 2004, *Drugs and The Body with Implication for Society, Edisi 7th ed, Pearson*, New Jersey
- Mahendradatta, M. 2007. Pangan Aman dan Sehat. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin : Makassar.
- Martono, N. (2010). Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis). Raja Grafindo Persada.
- Mulyono. 2009. Kamus Kimia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ningsih, R., 2014, Pengaruh Suhu dan Waktu Penyeduhan Teh Celup terhadap Kadar Kafein. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Oktadina FD, Argo B dwi, Hermanto MB. Pemanfaatan nanas (Ananas Comosus L. Merr) untuk Penurunan Kadar Kafein dan Perbaikan Citarasa Kopi (Coffea Sp) dalam Pembuatan Kopi Bubuk. *Keteknikan Pertan Trop Dan Biosist*. 2013;1(3):265–73.
- Olson, K. R., (2007), *Lange Poisoning and Drug Overdose 4th ed., McGraw-Hill Inc., hal.142-143.*
- Pertanian, K. (2016). Outlook Kopi Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal-Kementerian Pertanian.
- Pradinata, J. (2017). Analisis Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Kopi Aaa Di Kabupaten Kerinci. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 168-182.
- Press Release Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Hasil Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Minuman Suplemen yang Mengandung Kafein.

(<https://www.pom.go.id/new/view/more/pers/3/KETERANGAN-PERS-BADAN-PENGAWAS-OBAT-DAN-MAKANAN-TENTANG-HASIL-SAMPLING-DAN-PENGUJIAN-LABORATORIUM-PRODUK-MINUMAN-SUPLEMEN-YANG-MENGANDUNG-KAFEIN.html>)

Diakses tanggal 31 Desember 2020

- Rahardian, D. 2011. Proses Dekafeinasi Kafein. Jurusan Ilmu dan Teknologi Pangan. Universitas Sebelas Maret. <https://rahadiandimas.staff.uns.ac.id/files/2011/10/Proses-Dekafeinasi-Kopi.pdf> Diakses pada tanggal 20 Juni 2021
- Rohdiana, 2008, Manfaat dan Bahaya Kandungan Kafein dalam Kopi, Jurnal, Semarang : Universitas Diponegoro, 3(1): 16-17.
- Rohman A, Gandjar IG. Kimia Farmasi Analisis. Edisi 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014. p. 1–485
- Roosenda, K., & Sunarto, S. (2016). Efektivitas Pelarut pada Ekstraksi dan Penentuan Kafein dalam Minuman Ringan Khas Daerah menggunakan Spektrofotometer Uv-Vis. *Jurnal Kimia Dasar*, 5(4).
- Sirait Nuranti Rumela. Validasi Metode Penetapan Kadar Bromheksein Hcl Tablet dalam Suasana Asam secara Spektrofotometri UV-Vis. Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umiun Institut Kesehatan Helvetia Medan; 2017.
- Sofiana, N. (2011). Fakta tentang kopi. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Suriani. 1997. Analisis Kandungan Kofeina Dalam Kopi Instan Berbagai Merek yang Beredar di Ujung Pandang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Makassar